

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, ASUPAN *FAST FOOD*, PENGGUNAAN *GADGET*, DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA *LITERATUR REVIEW*

Magvira Amalia

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia tahun 2013 prevalensi obesitas usia 13-15 tahun 2,5 %, usia 16-18 tahun 5,7 %. Pada 2018 usia 13-15 tahun 4,8 % usia 16-18 tahun 4 %. Lebih lanjut, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia pada 2013 dan 2018 usia >18 tahun prevalensi obesitas 15,4 % dan 21,8 %. Berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2015- 2019 menyebutkan target prevalensi obesitas pada usia >18 tahun pada 2019 yaitu 15,4 %. Berdasarkan hal tersebut, prevalensi obesitas pada tahun 2018 (21,8 %) tidak mencapai target Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2015-2019 (15,4%)

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi, asupan *fast food*, penggunaan *gadget*, dan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada remaja. Metode penelitian adalah naratif dengan rancangan studi literatur melalui situs jurnal yang terakreditasi seperti *google scholar*, PUBMED.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi pada remaja obesitas dikategorikan baik, asupan *fast food* pada remaja obesitas dikategorikan sering, penggunaan *gadget* pada remaja obesitas dikategorikan penggunaan *gadget* yang lebih > 2 jam sehari, aktivitas fisik pada remaja obesitas sekolah menengah pertama dikategorikan ringan. Dapat dikatakan bahwa kejadian obesitas pada remaja tidak terdapat hubungan signifikan pada pengetahuan gizi dan aktivitas fisik namun terdapat hubungan signifikan dengan asupan *fast food* dan penggunaan *gadget*.

Kata Kunci :Obesitas Remaja, Pengetahuan Gizi, Asupan *Fast Food*, Penggunaan *Gadget*, Aktivitas Fisik.